

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Tema dan Konsep

5.1.1 Tema

Tema pada perancangan Perpustakaan Umum Agama Islam ini menggunakan tema Arsitektur Simbolis. Tema ini menjelaskan bagaimana suatu bangunan dapat dikenali fungsinya dengan mudah dan juga menjadi sebuah iconic pada Kota itu sendiri. Dikarenakan Perpustakaan Umum Agama Islam ini akan menjadi suatu perpustakaan khusus yang ada satu-satunya di Indonesia maka tema ini sangat cocok untuk diterapkan pada bangunan Perpustakaan Umum Agama Islam.

a. Pengertian tema arsitektur simbolis

Pengertian arsitektur simbolis dibagi menjadi 2 yaitu arsitektur dan juga simbolis.

- Arsitektur
 - Arsitektur adalah Lingkungan binaan yang dibuat oleh manusia yang berfungsi untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri.
 - Arsitektur dapat dikatakan sebagai suatu seni dan keteknikan bangunan yang berfungsi untuk memenuhi keinginan kebutuhan pemakainya dan mampu memberikan maksud dari manusia-manusia itu sendiri..
 - Arsitektur adalah seni dalam merancang bangunan yang mencakup keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari perencanaan Kota, perancangan perkotaan, *landscape*, hingga desain teknologi.

- Simbolis
 - Simbol adalah sarana atau media untuk membuat dan juga menyampaikan pesan, menyusun sistem epistemologi dan menyangkut soal keyakinan yang dianut. Tidak hanya itu, simbol juga di definisikan sebagai suatu lambang yang digunakan sebagai pengirim pesan atau keyakinan yang telah dianutnya dan juga mempunyai makna tertentu.

5.2 Jenis arsitektur simbolis

Jenis arsitektu simbolis ada 2, yaitu:

- Simbol tersamar

Simbol ini biasanya digunakan pada sebuah pembangunan dengan fungsi sebagai bangunan industri atau pabrik. Pada bangunan pabrik ini sering kita lihat bahwa bentuk dan bangunan pabrik ini didesain secara minimalis dikarenakan bangunan ini hanya membutuhkan sebuah ruang yang luas dan juga pencahayaan yang cukup terang agar bangunan tersebut tidak terasa gelap. Maka dari itu dengan mempertimbangkan kebutuhan tersebut bentuk bangunan berbentuk persegi dan juga penggunaan penutup atap dengan penutup atap yang bergerigi sebagai salah satu pemecahan masalah dalam sebuah desain. Dengan menggunakan bentuk ini secara berulang-ulang dan juga memiliki tujuan yang sama. Sehingga akhirnya bentuk tersebut dikenal masyarakat sebagai bentuk simbolis dari sebuah bangunan pabrik yang berperan sebagai bentuk yang dapat memasukan cahaya dari luar ke dalam.

- Simbol metaphora

Simbol yang berdasarkan cara pandang seseorang terhadap bentuk bangunan yang dilihat dan diamatinya. Seperti halnya suatu bangunan yang memiliki gubahan massa yang menyerupai suatu benda lain contohnya bangunan yang berbentuk segita seperti primid.

5.3 Faktor-faktor yang mewujudkan bentuk

- Fungsi

Dapat dilihat dari segi fungsi yang dimana bangunan dalam pemakaiannya itu memenuhi kebutuhan manusia baik itu kebutuhan jasmani maupun rohani. Dari kebutuhan tersebutlah timbul sebuah aktivitas didalam ruangan.

- Simbol

Suatu perwujudan bentuk yang dapat menampilkan simbol sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Tujuan dari simbol ini adalah untuk mempermudah dikenal oleh masyarakat apa fungsi dan maksud dari bangunan tersebut.

- Teknologi struktur dan bahan

Faktor perwujudan bentuk lainnya dapat juga dari sebuah teknologi struktur dan penggunaan bahan yang di pakai. Didalam sebuah bangunan struktur menjadi sesuatu hal yang penting dalam keselamatan dan kenyamanan untuk penggunanya. Struktur ini juga dapat mengandung keindahan karena struktur dibuat berdasarkan hukum keindahan begitu pula dengan bahan. Bahan dapat memberikan keindahannya dengan cara penempatan material yang pas yang dapat memberikan suatu kesan kepada pengguna.

5.4 Prinsip perancangan arsitektur simbolis

Schirmbeck. E. (1987) ada beberapa prinsip-prinsip perancangan simbolisme dalam arsitektur, yaitu:

- Menciptakan ruang yang berbeda guna untuk mengingatkan orang pada “ruang”. Seperti halnya melakukan kombinasi dari unit-unit denah sama dalam pengaturan yang berbeda. Yang

pengorganisasiannya dibuat ruang-ruang sempit dengan ruang-ruang lebar.

- Pencampuran fungsi yang dimana pengaturan tata guna yang berbeda dalam batas sebuah bangunan dan hubungan langsung dari zona-zona lain.
- Rancangan bentuk yaitu merancang menurut bayangan yang terbentuk oleh bangunan dan mengorientasikan bangunan sesuai dengan arah angin atau dapat juga dengan cara alokasi dan juga orientasi matahari.
- Pembeda dan penentuan identitas yang dimana suatu ruangan melalui penerangan alami.
- Peralihan dari suatu volume ke volume lain maksudnya adalah bagaimana mengintegrasikan dari ruang-ruang interior dan eksterior.

5.5 Penggunaan simbolis

1. Simbolis langsung

Pemakaian metaphora yang dilakukan secara langsung yang dipengaruhi oleh sebuah bentuk dasar pada objek itu sendiri. Sehingga maksud dan makna yang muncul dari objek tersebut mempunyai artinya.

2. Simbolis tidak langsung atau tersamar

Penggunaan simbol ini kebalikannya dari simbol langsung simbol ini memberikan makna tersamar melalui sebuah fungsi dari bangunan tersebut.

5.6 Penerapan terjadinya bentuk bangunan

5.6.1 Fungsi dengan bentuk

Dengan adanya sebuah fungsi dapat menimbulkan sebuah bentuk pada bangunan. Fungsi ini merupakan sebuah pertimbangan utama dalam suatu perancangan bentuk. Fungsi juga mempunyai bermacam-

macam bentuk tergantung dari kondisi suatu lingkungannya yang akhirnya dapat menciptakan suatu gaya pada bangunan.

5.6.2 Bentuk dengan teknologi

Dengan penggunaan material bangunan sebagai sarana dasar bangunan. Bahan juga merupakan elemen yang dapat disusun menjadi satu-kesatuan yang membentuk konstruksi. Sehingga akan mendapatkan suatu bentuk yang mempunyai fungsi tertentu secara maksimal.

5.6.3 Bentuk dengan simbol

Kaitan antara bentuk dan simbol ini adalah untuk menyajikan pengalaman keindahan yang mendalam sesuai dengan daya citranya.

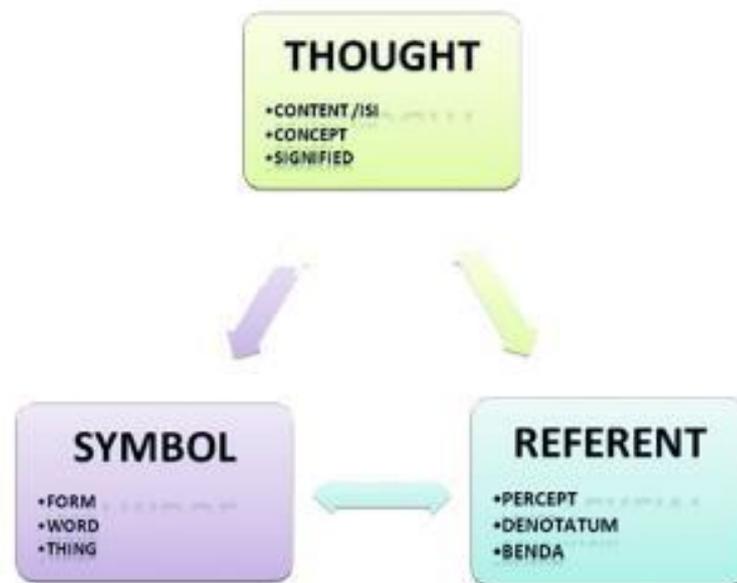
5.7 Interpretasi Tema dan konsep

Penggunaan simbolis ini bertujuan sebagai suatu faham kepada pemikiran manusia terhadap sesuatu hal secara lebih dalam dan juga sebagai media penghantar untuk berkomunikasi antar sesama dan segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia. Adapun beberapa fungsi simbol yaitu :

- Simbol sebagai “Tanda” yang secara tidak langsung mengindikasikan adanya suatu objek tertentu sebagai tanda.
- Broadbent, (1986) mengatakan simbol adalah sebagai tanda yang signifikan kepada kehadiran suatu objek yang mempunyai maksud-maksud tertentu atau objek tersebut bersosiasi terhadap suatu hal tertentu.

Maka di dalam arsitektur mengartikan bahwa simbol adalah ketika seseorang melihat suatu bangunan yang dapat mengekspresikan bentuknya dan menebak maksud yang di espresikan atau dikomunikasikan oleh bentuk tersebut.

5.7.1 Kerangka berpikir tema pada perancangan Perpustakaan Umum Agama Islam.



Gambar 1. 5.7.1 “tema dan konsep perancangan”

Sumber:”dokumen pribadi”

5.8 Pengapliasian tema kedalam perancangan

Arsitektur simbolis adalah pemakaian lambang untuk mengekspresikan pemikiran-pemikiran secara arsitektural yang dapat diperhatikan jati diri suatu karya arsitektur dan sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolis yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam. sehingga dalam interprestasi pada tema ini saya terapkan pada sebuah bentuk dasar massa bangunan diambil dari bentuk sebuah simbol perpustakaan itu sendiri yaitu sebuah “buku” yang berbentuk dasar sebuah persegi. makna dari simbol buku ini adalah jendela ilmu pengetahuan. buku juga adalah sebuah petunjuk yang dirangkai dalam beberapa kalimat yang dapat menghasilkan sebuah makna bagi kehidupan seseorang. maka dari alasan diataslah bentuk dasar bangunan ini menggunakan bentuk dasar geometri sebuah bujur sangkar atau persegi.



Gambar 1. 5.8 “Gubahan Massa Bangunan”
Sumber:”dokumen pribadi”

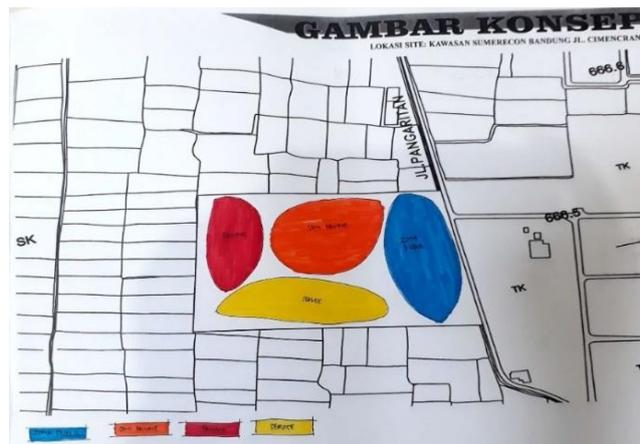
bentuk buku ini menjadi bentuk gubahan massa bangunan Perpustakaan Umum Agama Islam. Yang diamna bentuk dasar bujur sangkar ini di cloningkan lalu di gabungkan. bentuk dasar ini memiliki sifat murni dan rasional. serta simeteris dan juga dinamis. bujur sangkar ini sangat stabil dan juga mempunya keseimbangan yang sangat tinggi. sehingga sangat cocok jika bentuk ini mejadi sebuah analagoi pada bangunan perpustakaan umum agama islam. yang secara fungsi dapat memberikan sebuah ilmu yang bersifat murni dan rasional serta dapat menghasilkan sebuah keseimbangan yang sangat tinggi terhadap ilmu yang didapat pada para pembaca nantinya. dan tidak hanya itu dengan bentuk ini juga berfungsi pada bangunan perpustakaan umum yang dapat menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya secara murni dan rasional.



Gambar 2. 5.8 ”Interpretasi Tema Kedalam Perancangan
Sumber:”Dokumen Pribadi

5.10.2 Zoning

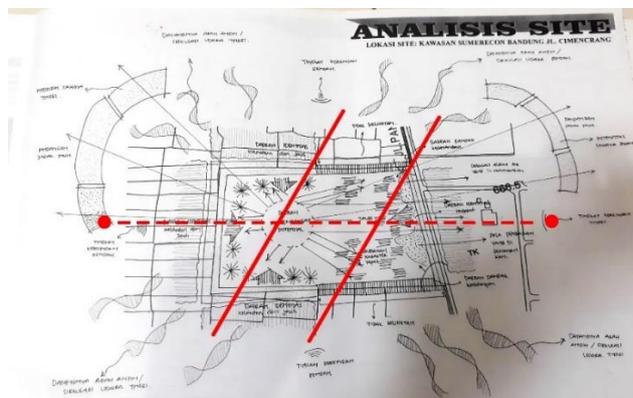
Konsep zoning dibagi menjadi 4 bagian yaitu zona publik, zona private, zona pengelola, dan juga zona service. Ke 4 zona tersebut akan menjadi suatu titik kebutuhan ruang untuk mendapatkan sebuah bentuk yang dapat mengikuti fungsi atau sering disebut *form follow function*.



Gambar 1. 5.10.2 "Konsep Zoning"
Sumber: "Dokumen Pribadi"

5.10.3 Simeteri

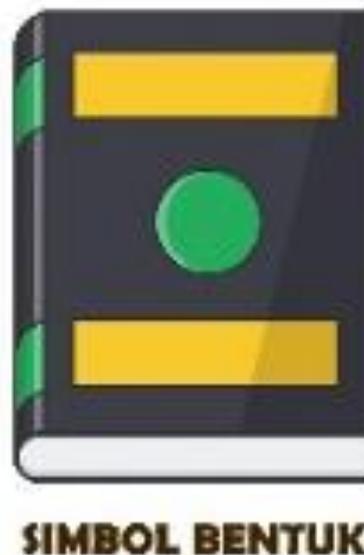
Konsep simeteri menggunakan konsep simetri billateral yang dimana konsep ini adalah merujuk pada penyusunan elemen-elemen yang serupa atau setara pada sisi-sisi yang berlawanan.



Gambar 1. 5.10.3 "Konsep Simetri"
Sumber: "Dokumen Pribadi"

5.10.4 Gubahan Massa

Gubahan Massa pada Perpustakaan Umum Agama Islam ini turunan dari sebuah tema arsitektur simbolis yang berjenis simbol methapora yang dimana jenis simbol ini adalah sesuatu bentuk yang di dapat dari sebuah objek dari koleksi perpustakaan itu sendiri yaitu bentuk buku yang artinya berbentuk persegi.



Gambar 1. 5.10.4 “Gubahan Massa Bangunan”
Sumber:”dokumen pribadi”

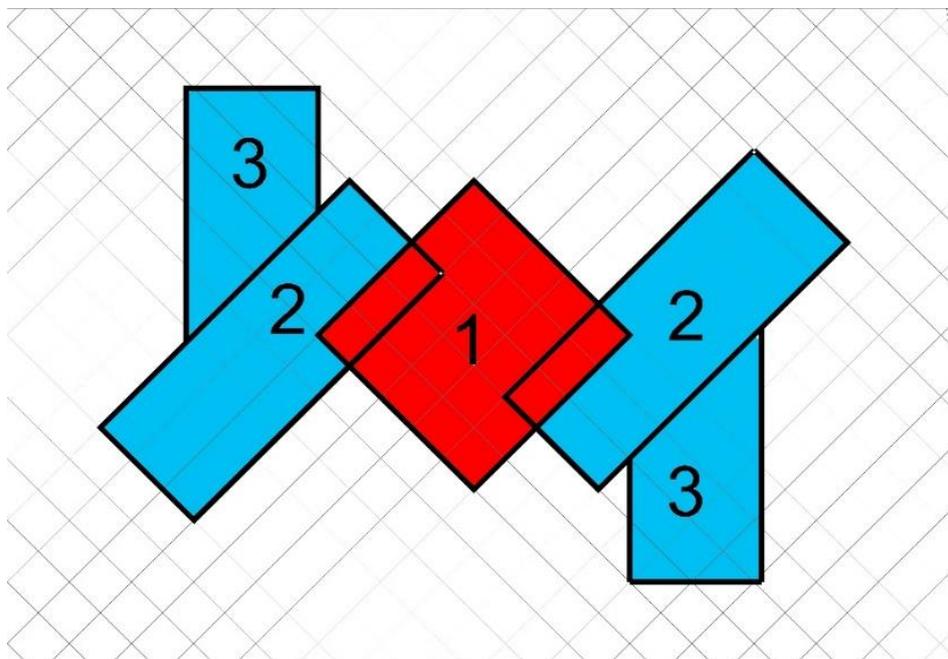
5.10.5 Pencapaian

Didalam sebuah pencapaian yang ada di Perpustakaan Umum Agama Islam ini menggunakan sistem pencapaian secara langsung. Guna untuk mempermudah pengunjung untuk datang ke Perpustakaan Umum Agama Islam.

5.10.6 Hirarki

Didalam perancangan Perpustakaan Umum Agama Islam terdapat beberapa penggunaan hirarki yaitu hirariki oleh bentuk dasar yang dimana suatu bentuk dan ruang yang dapat menjadi bentuk yang dominan

secara visual. Dengan cara inilah bentuk dasarnya dapat terlihat secara jelas dan juga kontras. Dengan penambahan hirarki oleh ukuran bentuk inipun menjadi mendominasi sebuah komposisi arsitektural dengan menjadi pembeda secara signifikan dan dengan ini pula suatu bentuk dapat terlihat bahwa ruang tersebut menjadi ruang khusus dan sekaligus menjadi titik point pada bangunan tersebut. dapat dilihat dari gambar dibawah ini dengan nomor 1 yang berwarna merah.



Gambar 1. 5.10.6 "Konsep Hirarki"

Sumber: "Dokumen Pribadi"

5.10.7 Orientasi bangunan

Dikarenakan arah matahari datang dari arah jalan Cimencrang atau bisa disebut pada arah depan site maka fasade bangunan dihadapkan menuju arah jalan Cimencrang dengan mempertimbangkan beberapa aspek yaitu agar pengunjung dapat dengan mudah mengetahui arah masuk pada bangunan dan juga juga sebagai pemberi kesan menerima dari bangunan untuk pengunjung.

5.10.11 Tata Hijau

Konsep tata ruang hijau pada Perpustakaan Umum Agama Islam digunakan sebagai ruang rekreasi bagi para pengunjung juga untuk area baca outdoor dengan konsep ruang rekreasi berdasarkan tematik pada hari-hari perayaan islam.

5.11 Bangunan

5.11.1 Bentuk

Bentuk pada Perpustakaan Umum Agama Islam diawali dengan bentuk dasar yang berbentuk persegi. Lalu di transformasikan menjadi sebuah bentuk yang tidak lagi menjadi bentuk persegi akan tetapi berubah menjadi seperti huruf “Mim” didalam bahasa arab. Huruf mim ini merupakan huruf pertama pada sebuah nama nabi islam yang bernama Nabi Muhammad SAW.



Gambar 1. 5.11.1 "Konsep Bentuk"

Sumber: "Dokumen Pribadi"

5.11.2 Fungsi

Fungsi Perpustakaan Umum Agama Islam ini berfungsi sebagai pusat informasi ilmu pengetahuan tentang agama islam. Dengan tersedianya buku-buku dan juga perpustakaan digital. Agar Masyarakat lebih semangat untuk mencari ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan cara membaca dan juga dengan cara membaca digital sebagai salah satu perkembangan pada jaman melenial ini. Serta diberikannya beberapa fasilitas yang dapat memberikan daya tarik untuk pengunjung datang ke Perpustakaan Umum Agama Islam.

5.11.3 Sirkulasi

Untuk konsep sirkulasi bagian dalam. Saya menggunakan sirkulasi secara menerus. Hal ini bertujuan sebagai suatu pemberian kesan kepada para pengunjung yang tidak terlupakan dan juga agar tidak ada ruang yang terlewatkan oleh para pengunjung.

5.11.4 Struktur dan konstruksi

Sistem struktur yang digunakan yaitu menggunakan pondasi footplat yang dimana pondasi ini mempunyai kelebihan yaitu:

- Dikarenakan lahan pada Perpustakaan Umum Agama Islam ini memiliki karakteristik lahan yang lembek maka pondasi footplat ini sangat cocok untuk digunakan pada lahan yang lembek.
- Tidak butuh sistem drainase dikarenakan pondasi ini sangat kuat sehingga tidak ada ruang atau celah sebagai drainase.
- Pondasi ini pula digunakan pada bangunan yang bertingkat lebih dari 2 dan kurang dari 4 lantai.

5.11.5 Bahan

Bahan material yang digunakan yaitu dengan bahan material yang ada pada lingkungan sekitar dan juga menggunakan fishing secara natural untuk memberikan kesan bahwa bangunan dengan alam dapat menyatu sehingga menghasilkan sebuah suasana yang nyaman dan juga baik.

5.11.6 Desain interior

Konsep pada desain interior ini menggunakan konsep desain nature yang dimana bahan-bahan material yang digunakan ini terbuat dari alam mulai dari furniture hingga hingga bahan-bahan material lainnya dan tidak melupakan kesan kemoderan sebagai salah satu point bahwa Perpustakaan Umum Agama Islam ini dapat berkembang sesuai dengan jamannya.

5.11.7 Utilitas

- Utilitas kelistrikan

Ruang utilitas kelistrikan disimpan di area luar bangunan guna untuk mempermudah pengambilan jaringan di lingkungan sekitar. Serta guna mempermudah penyimpanan mesin genset dan juga AHU. Untuk penggunaan cahaya buatan bangunan Perpustakaan Umum Agama Islam menggunakan lampu-lampu standar yang khusus sebagai lampu yang dapat memberikan kenyamanan dalam membaca.

- Utilitas plumbing

Utilitas plumbing yang ada di Perpustakaan Umum Agama Islam ini dibagi menjadi beberapa yaitu air bersih, air kotor, air sabun, air pengolahan yang dihasil mesin yang berfungsi sebagai air terjun buatan, air hujan. Untuk akhir bersih akan di alirkan menuju masing-masing pipa pembagian, untuk air kotor akan langsung menuju septitank dari septitank menuju ruang biopori dari ruang biopori akan dipisahkan mana yang dapat dibuang dan mana yang akan menjadi bahan daur ulang dan untuk air hujan akan diolah kembali ke *ground water* lalu dijadikan air penyiram tanaman dan juga dijadikan *air water fall*.

5.12 Pencegahan bahaya kebakaran

Sistem pencegahan bahaya kebakaran pada Perpustakaan Umum Agama Islam ini menggunakan sistem bahaya kebakaran yang khusus. Dikarenakan jika menggunakan springkler ataupun hydran akan menyebabkan kerusakan pada koleksi buku yang ada di Perpsutakaan Umum Agama Islam.

5.13 Pentahapan pembangunan

Didalam proses pembangunan Perpustakaan Umum Agama Islam ada beberapa yang perlu di perhatikan yaitu tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam proses pembangunan Perpustakaan Umum Agama Islam guna untuk kelancaran dan keselamatan dalam proses pembangunan, yaitu:

- Sebelum pengerjaan dimulai pertama-tama para perkerjaan diberikan arah-arahan dari ketua pelaksanaan.
- Para perkerjaan menggunakan alat-alat keselamatan bekerja.
- Proses pembersihan site dan juga memberikan batasan-batasan pembangunan serta diberikan sebuah plang bahwa sedang dalam pengerjaan.
- Proses pengerjaan ruang utilitas
- Pengerjaan pembuatan struktur, mulai dari pondasi hingga rangka atap.
- Pengerjaan pemasangan fasade bangunan
- Pengerjaan landscape dan juga ruang ruang interior
- Pengerjaan finishing.

5.14 Landscape

Area landscape dibuat sebagai ruang terbuka untuk membaca outdoor dan juga beberapa koleksi *sculpture* serta memanfaatkan ruang yang tersedia sebagai fasilitas untuk Perpustakaan Umum Agama Islam dengan adanya aphytheater, ruang komunal dan juga tanaman-tanaman yang dapat memberikan suasana kesejukan pada sekitar lahan.

5.15 Studi Banding Tema Sejenis

5.15.1 Pusat Perpustakaan Seattle, Seattle, Washington

Perpustakaan ini di desain oleh Rem Koolhaas, dengan bentuk bangunan yang unik dan juga modern serta seperti halnya buku yang ditumpukan secara tumpah tindih dengan penggunaan material kaca

yang begitu megah. menjadikan bangunan ini menjadi suatu simbol pada Kota Washington dengan fungsi sebagai perpustakaan.



Gambar 1. 5.15.1 " Seattle Central Library, Seattle, Washington"
Sumber:"Archdaily"

5.15.2 Perpustakaan Quarter, Spijkenisse, Netherlands.

Perpustakaan ini di desain oleh MVRDV, Perpustakaan Quarter memiliki gubahan massa yang berbentuk segitiga seperti piramid. Perpustakaan ini berada di daerah pegunungan sehingga bangunan perpustakaan ini menggunakan konsep mendaki seperti halnya manusia yang ingin mencapai suatu tujuan yang ada dipegunungan jika ingin tercapai maka harus mendaki terlebih dahulu sama halnya dengan perpustakaan ini di dalam perpustakaan ini pengunjung dapat mendaki didalamnya sambil mengeksplorasi koleksi buku yang ada didalamnya demi mencapai suatu ilmu yang dia cari.



Gambar 1. 5.15.2 "Quarter, Spijkenisse, Netherlands"

Sumber:"Archdaily"

5.15.3 Perpustakaan Universitas Teknik Delft, Netherlands

Perpustakaan Universitas Teknologi Delft didesain oleh Mecanoo Architecten dengan bangunan yang memiliki bentuk yang tidak biasa, perpustakaan ini mirip dengan bukit teletubbies. Dengan seluruh atapnya hampir menggunakan rumput. Konsep ini dibuat agar pengunjung bisa membaca tidak hanya di dalam ruangan namun juga dapat membaca diluar dan bisa menikmati udara segar.



Gambar 1. 5.15.3 " Universitas Teknik Delft, Netherlands"

Sumber:"Archdaily"